

Pelatihan akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi

In Cibabat Village, Cimahi City, accounting training is improving the financial performance of micro, small, and medium-sized businesses

Rieke Sri Rizki Asti Karini* , Arisman Muchtar

*Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari, Jl. Prof Dr Sutami 81 – 83 Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40152

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 19-Januari-2023

Revised: 08-Februari-2023

Accepted: 13-Februari-2023

* Korespondensi:

Rieke Sri Rizki Asti Karini

rsrak17@yahoo.com

ABSTRACT

Kegiatan Pelatihan Akuntansi bagi UMKM di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait pemahaman, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman tambahan terkait pencatatan keuangan sederhana UMKM, memecahkan masalah rendahnya pemahaman laporan keuangan UMKM, yang hasilnya sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan usaha. Sasarannya adalah 14 UMKM di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi dengan metode sosialisasi dan penyuluhan. Adapun dampaknya terlihat dari respon peserta berupa pemahaman terkait pencatatan, pengelolaan keuangan serta penyajian Laporan Keuangan sederhana, dimana pengetahuan mereka bertambah dan mudah melakukan pencatatan dalam penghitungan laba penjualan baik secara manual maupun aplikasi. Hasil yang diperoleh adalah (1) UMKM di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi memperoleh pengetahuan dalam pencatatan, pengelolaan dan penyajian Laporan Keuangan sesuai standar yang berlaku. (2) Kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga Laporan Keuangan yang dibuat sesuai standar yang berlaku, dapat memberikan informasi bagi pengguna internal dan eksternal.

Kata Kunci: Akuntansi; UMKM; kinerja keuangan; si apik.

ABSTRACT

In Cibabat Village, Cimahi City, Community Service Activities (PkM) are connected to the usage of MSME financial reports. aims to address the issue of inadequate comprehension of MSME financial reports by providing knowledge and skills related to understanding, knowledge, skills, and extra experience connected to simple MSME financial records, thereby resolving the issue. The goal is to socialize and counsel 20 MSMEs in Cibabat Village, Cimahi City. The participants' responses reveal the impact in the form of an increased understanding of financial management and straightforward financial recording for MSMEs, where their knowledge grows and it is simple to record sales profit calculations. MSMEs can use this assistance as a reference in the future by utilizing more cutting-edge techniques and adapting to the conditions of MSMEs. (1) MSMEs in Cibabat Village, Cimahi City, learn how to prepare and publish financial reports in compliance with the relevant accounting principles and standards (2) By enhancing financial performance and producing financial reports in compliance with applicable accounting principles and standards, this activity greatly benefits MSMEs in Cibabat Subdistrict, Cimahi City and provides information for both internal and external report consumers.



Keywords: Accounting; MSME; financial performance; the apik

1. PENDAHULUAN

Salah satu soko guru ekonomi Indonesia adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Hal ini terlihat bahwa kebanyakan UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis, dimana mereka dapat bertahan dari krisis yang ada [1] dan menjadi satu-satunya sektor yang bertahan [2][3] [3][4]. Perkembangan jumlah UMKM semakin bertambah dari tahun ke tahun. Secara umum, jika dilihat dari aspek finansial, hanya sedikit yang mengalami perkembangan kinerja keuangan. Ini dikarenakan mereka tidak menyadari tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha [5]. Pencatatan dan pengelolaan keuangan sangat berperan dalam bisnis [6]. Pengelolaan keuangan menjadi aspek terpenting dalam kemajuan usaha melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses yang menghasilkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. UMKM mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang membantu menunjukkan perkembangan, sehingga dapat dijadikan alat bantu pengambilan keputusan. Suatu kegiatan akuntansi yang dilakukan dalam satu periode tertentu yang dilakukan berulang-ulang pada periode selanjutnya disebut dengan siklus [7]. Hasil penelitian [8] menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Mereka harus sadar bahwa pentingnya akuntansi dalam mendukung kinerja keuangan. Hal sama dengan dengan peningkatan laba. Apabila laba meningkat, maka UMKM akan menjadi solusi perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak yang tidak menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya karena menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang sulit dan tidak penting [9].

Salah satu tantangan dalam kegiatan usaha adalah ketidakmampuan mengelola dana [10] [11], sedangkan keberhasilan sangat berkaitan dengan pengelolaan dana [11]. Solusinya dengan akuntansi. Mereka beranggapan bahwa tanpa akuntansi pun, perusahaan bisa berjalan normal dan memperoleh laba, namun sebenarnya tidak mengalami perkembangan [12] menyatakan apabila tidak menggunakan akuntansi, maka usaha tidak terlihat jelas. Namun, tanpa menggunakan akuntansi, maka usaha akan menjadi gagal. Terbukti ketika ada pertanyaan tentang laba yang diperoleh, mereka tidak bisa menunjukkan dalam angka, melainkan berwujud dalam aset berwujud seperti rumah, tanah, atau kendaraan. Walau sebenarnya perolehannya tidak hanya berasal dari laba, tetapi ditambah harta pribadi. Untuk peruntukannya, tidak digunakan usaha saja, namun kepentingan pribadi serta tidak adanya pencatatan dan pemisahan. Sehingga, kinerja keuangan tidak jelas. Ini diakibatkan karena mereka menganggap akuntansi sulit dan tidak penting. UMKM kesulitan jika menggunakan akuntansi. Ini karena pengetahuan mereka rendah dalam pencatatan akuntansi dan kesadaran tentang pentingnya akuntansi, sehingga kelayakan aspek keuangan sangat terbatas [13]. Begitu pula yang terjadi di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi dengan luas 287,38 Ha. Sangat strategis karena menjadi pusat perkantoran, Ibukota Pemerintah Kota Cimahi dan Ibukota Kecamatan Cimahi Utara Tersedia potensi ekonomi dan pasar memadai, namun belum digarap Pemerintah Kota dan masyarakat lokal setempat. Selain itu, minimnya ide, pencatatan transaksi serta kreatifitas dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan latar belakang pendidikan, minimnya keikutsertaan pelatihan, serta kebutuhan penerapan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi pemahaman pencatatan [14]. [15] menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berkaitan dengan pendidikan karena mempengaruhi pengetahuan terhadap pencatatan akuntansi Hal itu ditemukan di Kelurahan Cibabat. Tingkat pendidikan umumnya tamatan Sekolah Menengah Atas, sehingga dalam pengelolaan keuangan, tidak mengetahui laba dan rugi. Pengelolaan usaha dan pengembangan keuangan terkait lingkungan internal, sehingga diharapkan memberikan gambaran peluang dan ancaman. Selain itu, tidak ada pemisahan aset, kewajiban, penghasilan, dan pengeluaran dengan pribadi. Diharapkan dengan menerapkan pencatatan laporan keuangan dapat membantu UMKM mengidentifikasi pemisahan aset usaha dengan pribadi [7].

Berdasarkan fenomena tidak adanya pemisahan aset, kewajiban, penghasilan, dan pengeluaran UMKM serta tidak adanya latar belakang pendidikan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi pemahaman mengenai pencatatan akuntansi, sehingga perlu diadakan pelatihan akuntansi dalam mengelola keuangan. Tujuannya agar mereka sadar dan bertanggung jawab tentang pentingnya akuntansi. Program pelatihan berupa pengenalan akuntansi yang disesuaikan dengan keadaan, namun tidak menyimpang dari standar berupa pencatatan transaksi penerimaan dan

pengeluaran serta perhitungan laba dan rugi di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi guna mendukung kemajuan usaha

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022 (09.00–11.00) di Aula Kelurahan Kelurahan Cibabat Kota Cimahi. Pelatihan yang dilakukan melalui penyuluhan, pemberian materi, pelatihan penyusunan serta pembuatan dokumen transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, baik menggunakan manual maupun software akuntansi berbasis excel dan Si Apik (Software UMKM dari Bank Indonesia), serta pelatihan penghitungan pajak. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode penyuluhan, tanya jawab dan diskusi. Metode penyuluhan akan memberikan pemahaman masalah, sehingga peserta memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi [16] Sasaran partisipan adalah 14 UMKM dari 18 UMKM yang ada di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi.

Aspek pengetahuan serta keterampilan peserta menjadi bahan evaluasi kegiatan. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan PkM ini dimulai dari tahap pertama yaitu observasi potensi UMKM. Langkah kedua pendataan kebutuhan pendampingan serta masalah yang dihadapi dalam menjalankan pengelolaan dana. Langkah ketiga dilaksanakan pelaksanaan pendampingan terkait pentingnya pencatatan dan penghitungan akuntansi sederhana. Dalam tahap ini, Tim PkM melakukan kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan dan melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pencatatan keuangan. Mereka diberikan kesempatan mendiskusikan masalah keuangan yang dihadapi.

Kesemuanya dilakukan aplikatif, yaitu peserta diberikan data histori pengeluaran, pemasukan, harta, kewajiban dan modal dalam bentuk data mentah. Selanjutnya, pengisian jurnal dan buku besar sampai penyusunan laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Perubahan Posisi Keuangan) dimana peserta melakukan pencatatan data sampai dengan menyusun laporan keuangan, baik menggunakan manual maupun software akuntansi berbasis excel dan Si Apik (Software UMKM dari Bank Indonesia); serta pelatihan penghitungan pajak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Cibabat Kota Cimahi dengan peserta 14 UMKM yang dilaksanakan pada 20 Agustus 2022 (09.00–12.00). Yang menjadi perhatian adalah masih kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang dilihat dari kurangnya kemampuan UMKM dalam pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan yang berdampak pada kelangsungan usaha sesuai dengan **Gambar 1**. Hasil akhir yang diharapkan yaitu UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan usaha dengan pencatatan akuntansi sampai pada pelaporan laporan keuangan sesuai standar baik secara manual dan software.

- a. Observasi terkait potensi UMKM. Dalam pelaksanaannya, Tim PkM mendatangi langsung UMKM dan melakukan wawancara dengan 14 UMKM yang dilaksanakan dari tanggal 10–14 Agustus 2022
- b. Pendataan terkait kebutuhan pendampingan serta masalah dalam pengelolaan dana. Dilaksanakan dari tanggal 10–14 Agustus 2022 untuk mengetahui masalah pemahaman, pengelolaan dan pencatatan Laporan Keuangan. Hasilnya, UMKM masih ada yang tidak mencatatkan pengelolaan dana dan kesulitan penyusunan laporan keuangan sehingga terjadi pencampuran hasil usaha dengan pribadi. Sehingga, mereka kesulitan menentukan pendapatan, biaya operasional dan keuntungan atau kerugian. Pencatatan pada umumnya tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), hanya sebatas pengingat.
- c. Pelaksanaan pendampingan terkait pencatatan akuntansi sampai pelaporan laporan keuangan. Dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022. Dalam tahap ini, dilakukan bagaimana penyusunan Laporan Keuangan UMKM dan melakukan pemantauan serta evaluasi sejauhmana keterampilan melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan (a) menjelaskan pentingnya pencatatan akuntansi, (b) menjelaskan pengelolaan dana, (c) pencatatan transaksi dan jurnal, pembuatan buku besar, neraca saldo, neraca lajur, jurnal pembalik dan penutup, (d) penyusunan Laporan Keuangan dan (e) Software Si Apik

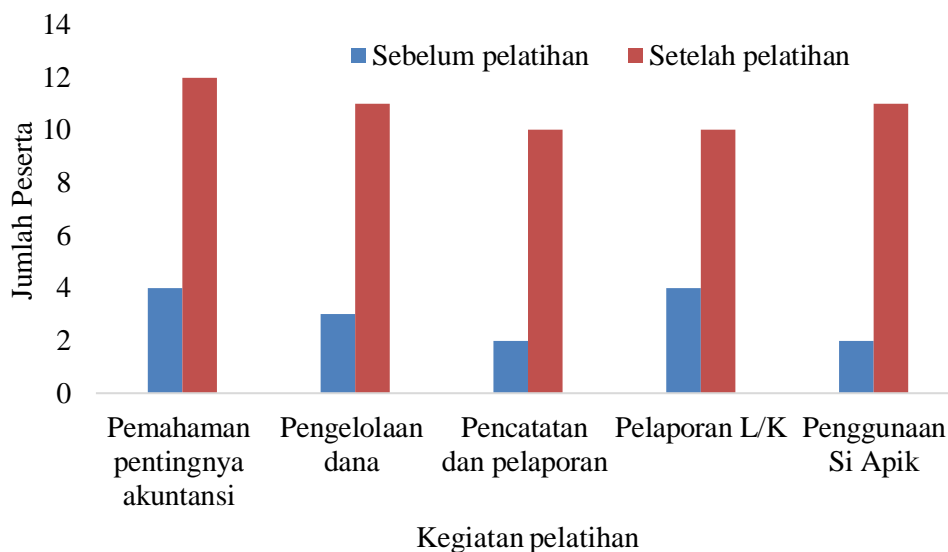
Pelatihan akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman akuntansi. dengan temuan sebagai berikut:

- Pada awalnya, UMKM kesulitan melakukan pencatatan keuangan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan.
- Setelah melakukan sosialisasi dan pendampingan, diharapkan UMKM memahami dan menerapkan materi yang diberikan, sehingga dapat diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan
- Adanya peningkatan pemahaman pencatatan keuangan dan keinginan UMKM untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama sosialisasi dan pendampingan, Adapun hasilnya dapat dilihat berdasarkan tanggapan UMKM sebagai berikut



Gambar 2. Kuisisioner pemahaman peserta pelatihan

Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat signifikan peningkatan pencatatan akuntansi sederhana bagi UMKM di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi. Pada awalnya, hanya beberapa UMKM memahami pentingnya akuntansi, pengelolaan dana, pencatatan dan pelaporan, pelaporan laporan keuangan dan menguasai Software Si Apik. sehingga dengan pengetahuan minim terkait pencatatan hingga pelaporan akuntansi, banyak yang tidak dapat melakukan penghitungan akuntansi dengan tepat. Namun, setelah pelatihan banyak yang memahami pentingnya akuntansi, pengelolaan dana, pencatatan dan pelaporan, pelaporan laporan keuangan dan menguasai Software Si Apik. sehingga pengetahuan bertambah terkait pencatatan hingga pelaporan akuntansi.

4. SIMPULAN

Hasil yang diperoleh adalah (1) UMKM di Kelurahan Cibabat Kota Cimahi memperoleh pengetahuan tambahan dalam penyajian laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. (2) UMKM menjadi lebih paham tentang pentingnya akuntansi, pengelolaan dana, pencatatan dan pelaporan,

pelaporan laporan keuangan dan menguasai Software Si Apik, sehingga bisa melakukan pencatatan sampai pelaporan dengan benar dan mudah, baik secara manual ataupun memakai software Si Apik dalam menghitung laba penjualan yang bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Stiepar Yapari dan dan pihak terkait, yang memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan dapat terlaksana

6. REFERENCES

- [1] R. Rudiantoro and sylvia veronica Siregar, "Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia," ... *Ekon. Univ. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–21, 2012.
- [2] L. N. Istanti, Y. Agustina, T. Wijijayanti, and B. A. Dharma, "Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar," *J. Graha Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 47–55, 2020.
- [3] R. Hidayat and S. Andarini, "Strategi Pemberdayaan Umkm Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0," *J. Bisnis Indones.*, pp. 93–109, 2020.
- [4] S. Sarfiah, H. Atmaja, and D. Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–189, 2019, doi: 10.31002/rep.v4i2.1952.
- [5] M. Farhan, A. Novriansa, U. Kalsum, and M. Mukhtaruddin, "Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–54, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i1.11.
- [6] R. Zuhdi, "Makna Informasi Akuntansi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis UKM," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, vol. 2, no. 3. pp. 369–540, 2011.
- [7] di Kelurahan Pasir Gunung Selatan *et al.*, "Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah," *JMS J. Masy. Siber*, vol. 1, no. 1, pp. 23–26, 2022.
- [8] A. Safitri, "TERHADAP KEBERHASILAN USAHAKECIL MENENGAH (Studi Pada Sentra Dodol di Kec . Tanjung Pura)," *Univ. Sumatera Utara*, 2018.
- [9] R. Fatwitawati, "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *Sembadha*, p. 32, 2018.
- [10] D. Pertiwi, F. R. Sejati, M. Tonggihroh, R. Lina, and S. Nurhayati, "Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM di Kota Jayapura," *J. Panrita Abdi* , vol. 6, no. 3, pp. 522–530, 2022.
- [11] R. V. Savitri and . . Saifudin, "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 5, no. 2, pp. 117–125, 2018, doi: 10.35794/jmbi.v5i2.20808.
- [12] N. A. Yolanda, R. A. S. Surya, and A. Zarefar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi)," *J. Politek. Caltex Riau*, vol. 13, no. 1, pp. 21–30, 2020.
- [13] A. D. Rini and K. Laturette, "Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku Umkm Muda Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 12, no. 2, p. 85, 2016, doi: 10.21460/jrak.2016.122.230.
- [14] P. K. Kurniawati, P. I. Nograho, and C. Arifin, "Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *J. Abdimas BSI J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 219–226, 2019, doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.5818.
- [15] S. D. H. Sitorus, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan," *At-Tawassuth*, vol. 2, no. 2, pp. 413–436, 2017.
- [16] S. Amanah, "Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia," *J. Penyul.*, 2007, doi: 10.25015/penyuluhan.v3i1.2152.